



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 14 September 2020

Halaman: 1

IBU HAMIL TERPAPAR CORONA BERTAMBAH
Positif Corona Tambah 49,
Pasien Meninggal 2 Orang

YOGYA (MERAPI)-Pemda DIY melaporkan penambahan 49 kasus positif Covid-19 dan dua kasus meninggal, Minggu (13/09) sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 1.836 kasus dan 52 kasus meninggal.

"Jumlah sampel diperiksa hari ini (kemarin) 754 sampel dan 656 orang. Adapun akumulasi total sampel yang diperiksa sebanyak 59.277 sampel dan 46.569 orang," ungkap juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Dikatakan, distribusi kasus positif meliputi dua warga Kota Yogyakarta, 11 warga Bantul, satu warga Kulonprogo, enam warga Gunungkidul dan 29 warga Sleman.

*** Bersambung ke halaman 9**

Positif

"Distribusi kasus meliputi 11 hasil screening karyawan kesehatan, 27 kontak tracing kasus sebelumnya, tiga kasus perjalanan luar daerah, dan 8 kasus masih penelusuran," imbuhnya.

Sementara itu, dilaporkan 7 kasus sembuh, sehingga total kasus sembuh sebanyak 1.332 kasus, terdiri dari satu warga Kota Yogyakarta, satu warga Kulonprogo, satu warga Gunungkidul, dan tiga warga Sleman. Selain itu dua kasus meninggal terdiri dari kasus 1.835, laki-laki usia 58 tahun warga asal kota Yogyakarta, komorbid stroke dan hipertensi

serta kasus 1.839, laki-laki usia 77 tahun warga Gunungkidul.

Sementara itu Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mengajukan izin ke pemerintah pusat terkait penggunaan fasilitas gedung yang telah dibangun untuk mendukung penanganan Covid-19. Gedung yang memiliki puluhan kamar itu akan menjadi alternatif shelter bagi kasus konfirmasi positif Covid-19 tanpa gejala.

"Kami mencoba meminta izin untuk penggunaan salah satu fasilitas gedung yang dibangun pemerintah pusat sebagai alternatif shelter tanpa gejala," kata Ketua Harian

Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Minggu (13/9).

Dia menjelaskan, gedung itu dibangun pemerintah pusat dan belum dipakai. Gedung memiliki 42 ruang besar. Setiap ruang terdapat 2 kamar sehingga daya tampung total mencapai 84 kamar. Di samping itu memanfaatkan kamar di Rumah Sakit Pratama milik Pemkot Yogyakarta.

"Yang sudah pasti di Rumah Sakit Pratama ada delapan tempat tidur untuk shelter kasus konfirmasi Covid-19 tanpa gejala," ujar Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Menurutnya lokasi alternatif shelter tanpa gejala itu disiapkan karena lokasi lain tidak memungkinkan. Misalnya bangunan gedung balai diklat yang berada di Kota Yogyakarta sudah digunakan untuk kegiatan diklat. Sedangkan hotel-hotel sebagian besar sudah diisi wisatawan, sehingga tidak mungkin untuk shelter kasus Covid-19 tanpa gejala.

"Sesuai aturan Permenkes kasus Covid-19 tanpa gejala tidak dirawat di rumah sakit. Tapi melakukan isolasi mandiri. Isolasi yang paling bagus dilakukan di shelter," imbuhnya.

Ditegaskan sesuai aturan Permenkes kasus konfirmasi positif Covid-19 tanpa gejala tidak dirawat di rumah sakit. Tapi melakukan isolasi mandiri. Untuk isolasi yang paling ideal diakuinya dilakukan di shelter.

Sementara kasus konfirmasi Covid-19 dari ibu hamil di Kota Yogyakarta bertambah. Dia menyebut ada tambahan 5 ibu hamil konfirmasi positif Covid-19, sehingga total ada 11 ibu hamil yang positif Covid-19. Jumlah itu dari hasil pemeriksaan skrining tes usap dahak pada 12 ibu hamil. (C-4/Trt)-f

Dia menjelaskan kamar untuk penanganan Covid-19 di rumah sakit negeri dan swasta menerapkan dua tipe yakni isolasi dan ICU. Total jumlah kamar untuk isolasi Covid-19 ada 132 kamar dan ICU total ada 13 kamar. Tercatat per 11 September 2020, kamar isolasi Covid-19 yang terpakai 90 kamar dan ICU dipakai 5 kamar.

"Kamar isolasi covid-19 digunakan untuk pasien konfirmasi dengan gejala ringan sampai sedang. Sedangkan kamar ICU covid-19 itu untuk gejala berat dan ada komorbid seperti tensi tinggi dan gagal nafas," terang

nya.

Dia menjelaskan kamar untuk penanganan Covid-19 di rumah sakit negeri dan swasta menerapkan dua tipe yakni isolasi dan ICU. Total jumlah kamar untuk isolasi Covid-19 ada 132 kamar dan ICU total ada 13 kamar. Tercatat per 11 September 2020, kamar isolasi Covid-19 yang terpakai 90 kamar dan ICU dipakai 5 kamar.

"Kamar isolasi covid-19 digunakan untuk pasien konfirmasi dengan gejala ringan sampai sedang. Sedangkan kamar ICU covid-19 itu untuk gejala berat dan ada komorbid seperti tensi tinggi dan gagal nafas," terang

Instansi	Nilai Berita
1. Dinas Kesehatan	☐ Negatif
2.	☐ Positif
3.	☒ Netral
4.	
5.	

- Segera
- Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005